

Hubungan Antara Pengetahuan Orang Tua Tentang ISPA Dengan Kejadian ISPA Pada Balita

Dindi Paizer¹, Dwi Apriani², Ria Dila Syahfitri³
Dosen Akper Kesdam II/Sriwijaya Palembang^{1,2,3}
dindipaizer1@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) menurut World Health Organization (WHO) merupakan salah satu penyebab kematian tersering pada anak di negara berkembang. Tingginya angka penyakit ISPA pada balita, selain sering disebabkan karena kondisi kesehatan anak secara kongenital dan faktor lingkungan yang tidak sehat serta kurangnya pengetahuan mengenai ISPA **Tujuan:** Literatur review ini bertujuan untuk mengkaji tentang hubungan antara pengetahuan orang tua dengan kejadian ISPA **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian Studi literatur yang dilakukan dengan membuat ringkasan dan analisis dari artikel atau penelitian yang sudah ada. studi literatur ini didapat dari 4 database yaitu Google Scholar, Researchgate, Pubmed, NCBI, dan Indonesian Publication Index (IPI Garuda). **Hasil:** Dari analisis 5 jurnal yang dilakukan analisis didapatkan hasil terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang ISPA dengan kejadian ISPA pada balita **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan orang tua tentang ISPA memiliki pengaruh terhadap angka kejadian ISPA pada Balita

Kata kunci : Pengetahuan. ISPA

ABSTRACT

Background Acute respiratory infection (ARI) according to the World Health Organization (WHO) is one of the most common causes of death in children in developing countries. The high rate of ARI in children under five is often caused by congenital health conditions of children and unhealthy environmental factors and lack of knowledge about ARI. **Purpose:** This literature review aims to examine the relationship between parental knowledge and the incidence of ARI **Methods:** This research is a literature study conducted by summarizing and analyzing existing articles or research. This literature study was obtained from 4 databases, namely Google Scholar, Researchgate, Pubmed, NCBI, and the Indonesian Publication Index (IPI Garuda). **Results:** From the analysis of 5 journals that were analyzed, the results showed that there was a relationship between the level of knowledge of parents about ARI with the incidence of ARI in children under five **Conclusion:** The level of knowledge of parents about ARI has an influence on the incidence of ARI in children under five

Keywords: Knowledge. ARI

1. Pendahuluan

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit utama penyebab kematian bayi yang menempati urutan pertama angka kesakitan pada balita. Saat ini penyakit ISPA menjadi perhatian khusus baik pada tingkat rumah sakit maupun puskesmas yang ada di negara maju sampai pada negara berkembang seperti Indonesia dimana ISPA menjadi penyakit nomor satu yang sering dijumpai pada setiap daftar 10 penyakit terbanyak (Agustina dkk, 2013).

Tahun 2015 Data World Health Organization (WHO) menemukan jumlah pengidap ISPA adalah 28.325 anak dan diprediksi di negara berkembang berkisar

30-70 kali lebih tinggi dari negara maju dan menduga 20% dari bayi yang lahir di negara berkembang gagal mencapai usia 5 tahun dan 25-30% dari kematian anak di sebabkan oleh ISPA

Di Indonesia prevalensi ISPA tahun 2016 mencapai (25%) rentang (17,5% - 41,4%) di 16 provinsi yaitu memiliki prevalensi diatas angka nasional. Survey mortalitas yang dilakukan subdit ISPA pada tahun 2016 di Indonesia penyebab kematian bayi terbesar yaitu 32,10% (Kemenkes RI, 2016)

Pengetahuan adalah domain terbentuknya tindakan seorang ibu tentang perawatan pada anaknya dapat menjadi dasar ibu melakukan tindakan perawatan dengan benar. Melalui pengetahuan yang baik, ibu dapat mengetahui kebutuhan anaknya agar anak selalu sehat dan berkembang

dengan baik. Sebaliknya ibu yang tidak mengetahui perawatan pada anak dengan baik menyebabkan kebutuhan anaknya terhadap kesehatan tidak akan terpenuhi (Notoatmodjo, 2012 dalam Sarif. 2020).

Selain pengetahuan faktor seperti sikap adalah penentu penting dalam tingkah laku seseorang. Sikap dalam diri seseorang akan memberikan gambaran corak tingkah laku seseorang. Berdasarkan sikap seseorang akan dapat menduga bagaimana tindakan yang harus diambil oleh orang tersebut terhadap suatu masalah. Jadi tingkah laku yang harus diambil sebagai tindakan terhadap suatu masalah yang dihadapkan kepadanya diketahui dari sikapnya (Azwar, 2010 dalam Sarif. 2020).

1.2. Tujuan Penelitian

1.2.1. Tujuan Umum

Memperoleh gambaran hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang ISPA dengan kejadian ISPA pada balita

1.2.2 Tujuan Khusus

- 1.2.2.1. Mengidentifikasi penelitian atau artikel hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang ISPA dengan kejadian ISPA pada balita.
- 1.2.2.2 Menganalisis hasil penelitian hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang ISPA dengan kejadian ISPA pada balita.
- 1.2.2.3 Dirumuskannya rekomendasi hasil penelitian tentang hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang ISPA dengan kejadian ISPA pada balita.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *Naratif Studi Literatur* yang dilakukan dengan membuat ringkasan dan analisis dari artikel atau penelitian yang sudah ada.

2.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini akan mengeksplorasi variabel hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang ISPA dengan kejadian ISPA pada balita

1.2.2 Kriteria Literatur Yang Digunakan

Kriteria artikel/ penelitian yang digunakan dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari artikel/hasil penelitian yang dipublikasikan secara *online* antara tahun 2015-2020.

2.3 Sumber Artikel

Artikel/hasil penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui eksplorasi pada sumber Google Scholar/Google Cendekia yang berjumlah lima artikel. Jurnal yang digunakan dalam literatur review dieperoleh dari berbagai jurnal penelitian diantaranya Google Scholar, Researchgate, Pubmed, NCBI, dan Indonesian Publication Index (IPI garuda).

2.4 Analisis Data Dan Penyajian Hasil Penelitian

Analisa data penelitian ini dilakukan dengan menyajikan artikel penelitian yang memiliki relevansi dengan topik atau masalah penelitian,

selanjutnya peneliti menuangkan rangkuman hasil penelitian dari 5 artikel dalam tabel review

Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis atas artikel dengan menintegrasikan hasil-hasil penelitian, menghubungkan topik-topik yang berhubungan, mengidentifikasi sentral issue/ hasil penelitian yang relevan dengan kajian penelitian.

2.5 Etika Penelitian

Penelitian studi literatur ini mengimplementasikan aspek etik berupa penghargaan atas karya orang lain, atas hal ini peneliti melakukan pencantuman sumber atas setiap kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang dilakukan peneliti. Penghindaran atas plagiarism peneliti akan melakukan uji plagiarism setelah laporan penelitian dibuat dan sebelum kegiatan ujian akhir penelitian dilaksanakan. Implementasi aspek kejujuran dilakukan peneliti dengan menyampaikan hasil studi dari sejumlah artikel secara objektif, jujur, dan tanpa kebohongan serta peneliti akan melampirkan artikel yang digunakan sebagai data hasil studi kasus

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

Berdasarkan hasil review dari 5 literatur yang memenuhi kriteria inklusi maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Penelitian sarif dkk tahun 2020 dengan judul hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian ispa pada balita di wilayah kerja puskesmas semangat dalam

kabupaten barito kuala kalimantan selatan tahun 2020, dengan menggunakan metode survey analitik dengan rancangan desain analitik atau Cross Sectional dan pengambilan sampel dengan teknik Accidental Sampling. Besar sampel menggunakan rumus Slovin sehingga didapatkan 97 responden. Analisis data penelitian menggunakan uji Chi-Square dengan ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah balita ISPA sebanyak 56 (57,7%). Pengetahuan ibu kurang 44 (45,4%) dan sikap ibu negatif 59 (60,8%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu ($p = 0,024$) dan sikap ibu ($p = 0,019$) ada hubungan diantara kedua variabel dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Semangat Dalam Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan Tahun 2020.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pawaliyah dkk tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode accidental sampling dengan penekatan cross sectional menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Uji statistik yaitu menggunakan chi square. Besar sampel sebanyak 41 responden yang terdiri dari ibu yang balitanya menderita ISPA yang di bawah berobat di Puskesmas Tumbuan. Hasil penelitian berdasarkan uji statistik Pearson chi-square didapatkan nilai ($P = 0,007 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan ISPA di rumah pada balita. Untuk sikap dengan penanganan ISPA pada balita di rumah, dimana nilai p

value $0,014 < \text{Alpha } 0,05$ berarti signifikan. Jadi Ada hubungan Sikap ibu dengan penanganan ISPA di rumah pada balita di Puskesmas Tumbuan.

Wulaningsih dkk tahun 2018 dengan rancangan penelitian deskriptif korelatif dengan desain cross-sectional. Sampel pada penelitian ini adalah 72 orang tua yang memiliki balita usia 1-5 tahun di Desa Dawung Sari dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Data penelitian diperoleh dari kuesioner yang kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data penelitian menggunakan uji chi square, diperoleh nilai p value $0,031 (< 0,05)$. Sehingga ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan orang tua tentang ISPA dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Dawungsari Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal.

Penelitian yang dilakukan Mamengko dkk dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner dan analisis data dilakukan dengan uji chi-square. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain cross sectional. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 85 ibu yang diambil dengan menggunakan teknik random sampling. Hasil menunjukkan bahwa dari total ibu sebanyak 85 ibu didapatkan sebanyak 48 ibu (100%) yang memiliki pengetahuan baik dan 37 ibu (100%) yang memiliki pengetahuan kurang dan terdapat sebanyak 54 ibu (100%) yang memiliki sikap baik dan sebanyak 28 ibu (100%) yang memiliki sikap kurang sehingga hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan ISPA pada

balita dengan $p = 0,033$ ($p < 0,05$) dan terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan ISPA dengan $p = 0,025$ ($p < 0,05$)

3.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan atas studi literatur terhadap 5 (Lima) jurnal yang telah melakukan penelitian, didapatkan hasil terdapat pengaruh pengetahuan orang tua tentang ISPA dengan angka kejadian ISPA pada Balita

Hal ini sejalan dengan penelitian Silviana tahun 2014 yang mendapatkan hasil adanya hubungan antara pengetahuan Ibu tentang Penyakit ISPA dengan perilaku Pencegahan ISPA Pada Balita .

Hal ini sesuai menurut Notoatmodjo (2011) ada beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan diantaranya, Pendidikan karena pengetahuan erat hubungannya dengan pendidikan formal maupun non formal, dengan berbekal pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi yang lebih baik dari orang lain maupun dari media masa semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan tentang kesehatan. Pengalaman, merupakan sumber pengetahuan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Lingkungan, merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar individu,

baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalaman individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik maupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Dari 5 (lima) artikel didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua tentang ISPA dengan kejadian ISPA pada balita

4.2. Saran

Diharapkan untuk petugas puskesmas memberikan penyuluhan secara berkala mengenai ISPA pada keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Mamengko, Engkeng, S. Asrifuddin, A. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Tindakan Pencegahan ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado
- Notoadmodjo. S, (2018). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta
- Sarif, A. Anam, K. Riza, A. 2020. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Semangat Dalam

Kabupaten Barito Kuala Kalimantan
Selatan Tahun 2020

Pawiliyah, Triana, N. Romita, D. 2020
Hubungan Pengetahuan Dan Sikap
Ibu Dengan Penanganan ISPA Di
Rumah Pada Balita Di Puskesmas
Tumbuan. Jurnal Vokasi
Keperawatan (Jvk) Volume 3 No 1

Wulaningsih, I. Hastuti, W. Pradana, A.
2018. Hubungan Pengetahuan
Orang Tua Tentang ISPA Dengan
Kejadian Ispa Pada Balita Di Desa
Dawungsari Kecamatan
Pegandon Kabupaten Kendal Jurnal
SMART. VOL.5 NO.1

